

**ANALISIS SENTIMEN BERBASIS KORPUS
TERHADAP PEMBERITAAN MEDALI *GIVEAWAY*
GREGORIA DI OLIMPIADE PARIS 2024 PADA
PORTAL BERITA *ONLINE***

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai
derajat Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh:

**STEFINA MARGARETHA SAIMONANGAN
07031282126094**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS SENTIMEN BERBASIS KORPUS TERHADAP
PEMBERITAAN MEDALI *GIVEAWAY* GREGORIA DI
OLIMPIADE PARIS 2024 PADA PORTAL BERITA *ONLINE***

SKRIPSI

Oleh:

**STEFINA MARGARETHA SAIMONANGAN
07031282126094**

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 31 Desember 2024
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

KOMISI PENGUJI

**Muhammad Hidayatul Iham, S.IP., M.I.Kom.
NIP. 199410112022031009
Ketua**




**Galih Priambodo, S.Pd., M.I.Kom.
NIP. 198908312023211021
Anggota**

**Erlisa Saraswati, S.KPM, M.Sc.
NIP. 199209132019032015
Anggota**



**Karerek, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 199210302023211021
Anggota**



Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI,

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

ANALISIS SENTIMEN BERBASIS KORPUS TERHADAP PEMBERITAAN MEDALI *GIVEAWAY* GREGORIA DI OLIMPIADE PARIS 2024 PADA PORTAL BERITA *ONLINE*

SKRIPSI

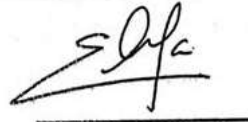
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi

Oleh :

STEFINA MARGARETHA SAIMONANGAN
07031282126094

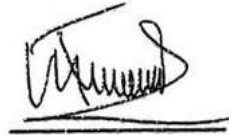
Pembimbing I

Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc.
NIP. 199209132019032015



Pembimbing II

Karerek, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 199210302023211021



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stefina Margaretha Saimonangan
NIM : 07031282126094
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 19 November 2003
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Sentimen Berbasis Korpus Terhadap Pemberitaan Medali *Giveaway* Gregoria Di Olimpiade Paris 2024 Pada Portal Berita *Online*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 14 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Stefina Margaretha Saimonangan
NIM.07031282126094

HALAMAN PERSEMBAHAN

Amsal 23:18

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.”

MOTTO

“Whatever you do, do with all your heart.”

PERSEMBAHAN

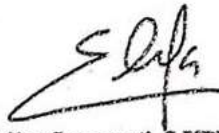
Skripsi ini saya persembahkan kepada almamater saya program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, kedua orang tua dan adik-adik saya, serta teman-teman saya yang selalu memberikan dukungan kepada saya selama proses pengerjaan skripsi.

ABSTRAK

Penelitian berjudul "Analisis Sentimen Berbasis Korpus Terhadap Pemberitaan Medali *Giveaway* Gregoria di Olimpiade Paris 2024 bertujuan untuk menganalisis bagaimana pandangan dan persepsi masyarakat terhadap pemberitaan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran (*mixed methods*) dengan menggabungkan analisis linguistik korpus menggunakan tiga indikator utama, yaitu frekuensi, kolokasi, dan konkordansi serta analisis sentimen untuk mengidentifikasi sentimen positif, netral, dan negatif. Data penelitian diambil dari 165 berita yang dipublikasikan pada berbagai portal berita *online* di Indonesia selama 11 - 17 Agustus 2024 dengan total kata yang dianalisis berjumlah 61.329 kata. Hasil analisis linguistik korpus menunjukkan terdapat 4.963 kata dengan sentimen positif atau netral dan 811 kata dengan sentimen negatif. Hasil analisis sentimen berkesinambungan dengan analisis linguistik korpus yang menunjukkan bahwa sentimen dari pemberitaan tersebut bernilai positif yang menyoroti apresiasi untuk perjuangan Gregoria.

Kata Kunci : Gregoria, *Giveaway*, Olimpiade, Pemberitaan, Sentimen

Pembimbing I



Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc

NIP. 199209132019032015

Pembimbing II



Karerek, S.Sos., M.I.Kom

NIP. 199210302023211021

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhamad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

The research titled "Corpus-Based Sentiment Analysis on the News Coverage of Gregoria's Giveaway Medal at the Paris 2024 Olympics" aims to analyze public views and perceptions regarding the news coverage. The research employs a mixed-methods approach by combining corpus linguistic analysis using three main indicators—frequency, collocation, and concordance—along with sentiment analysis to identify positive, neutral, and negative sentiments. The data were collected from 165 news articles published across various Indonesian online news portals between August 11 – 17, 2024, with a total of 61,329 words analyzed. The results of the corpus linguistic analysis revealed 4,963 words with positive or neutral sentiment and 811 words with negative sentiment. The sentiment analysis aligns with the findings from the corpus linguistic analysis, indicating that the overall sentiment in the news coverage is positive, highlighting appreciation for Gregoria's efforts.

Keywords: *Gregoria, Giveaway, Olympics, News Coverage, Sentiment*

Advisor I



Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc

NIP. 199209132019032015

Advisor II



Karerek, S.Sus., M.I.Kom

NIP. 199210302023211021

Head of Communication Department



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang mana berkat rahmat dan karunia-Nya penulis diberikan kesehatan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul Analisis Sentimen Berbasis Korpus Terhadap Pemberitaan Medali *Giveaway* Gregoria Di Olimpiade Paris 2024 Pada Portal Berita *Online*. Penulisan Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sriwijaya.

Penyusunan dan penulisan Skripsi ini tentunya dapat terselesaikan dengan baik oleh penulis karena adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis sudah sepantasnya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E. M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya, beserta jajaran pengurus rektorat lainnya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, beserta jajaran pengurus dekanat lainnya.
3. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Erlisa Saraswati, S.KPm., M.Sc. dan Bapak Karerek, S.Sos., M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang selalu memberikan motivasi, arahan, dan saran selama penyusunan skripsi.

5. Bapak Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing Akademik serta seluruh Dosen yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan.
6. Mbak Elvira Humairah selaku Admin Jurusan yang telah membantu proses administrasi penulis selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Monang Rajagukguk dan Ibu Delia Romauli Bernadetta L. Toruan yang selalu memberikan arahan, motivasi, doa, serta kasih sayang kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Adik-adik penulis, Suita, Suan, dan Suido yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis selama masa penulisan skripsi.
9. Teman-teman jurusan Ilmu Komunikasi, Syifa, Ines, Naila, Tanti, Kiki, Naim, Dika, Mayang, Nandes, Naomi, Astri, dan Dea yang selalu memberikan semangat, menemani, menghibur, dan berjuang bersama-sama dengan penulis selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi.
10. Teman-teman bimbingan KopiES, Maria, Luthfi, Naisya, Diva, Mitik, dan Bianca yang selalu memberikan semangat kepada satu sama lain untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
11. Seluruh teman-teman lainnya yang tidak kalah berarti dalam mendukung dan menemani penulis selama proses penulisan skripsi.

Indralaya, 14 Desember 2024
Peneliti



Stefina Margaretha Saimonangan
NIM. 07031282126094

DAFTAR ISI

_Toc187937325	HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
	HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
	PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
	HALAMAN PERSEMBAHAN	v
	ABSTRAK	vi
	<i>ABSTRACT</i>	vii
	KATA PENGANTAR	viii
	DAFTAR ISI	x
	DAFTAR TABEL	xiii
	DAFTAR GAMBAR	xiv
	DAFTAR BAGAN	xvi
	BAB I	1
	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	14
	1.3 Tujuan Penelitian	14
	1.4 Manfaat Penelitian	15
	1.4.1 Manfaat Teoritis	15
	1.4.2 Manfaat Praktis	15
	BAB II	16
	TINJAUAN PUSTAKA	16
	2.1 Landasan Konseptual	16
	2.1.1 Media <i>Online</i>	16
	2.1.2 Berita	18
	2.1.3 Analisis Linguistik Korpus	22
	2.1.4 Analisis Sentimen	24
	2.2 Kerangka Teori	26
	2.3 Kerangka Pemikiran	28
	2.4 Penelitian Terdahulu	30
	BAB III	34
	METODE PENELITIAN	34

3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Definisi Konsep	35
3.2.1 Media <i>Online</i>	35
3.2.2 Analisis Linguistik Korpus	35
3.2.3 Analisis Sentimen	35
3.3 Definisi Operasional	36
3.4 Jenis dan Sumber Data	37
3.4.1 Jenis Data	37
3.4.2 Sumber Data	38
3.5 Unit Analisis, Populasi, dan Sampel	38
3.5.1 Unit Analisis	38
3.5.2 Populasi	39
3.5.3 Sampel	39
3.6 Teknik Pengumpulan Data	40
3.6.1 Dokumentasi	40
3.6.2 Studi Pustaka	41
3.7 Teknik Keabsahan Data	41
3.8 Teknik Analisis Data	43
BAB IV	46
GAMBARAN UMUM	46
4.1 Portal Berita <i>Online</i>	46
4.2 Profil Gregoria	49
4.2.1 Prestasi Gregoria	51
BAB V	52
HASIL DAN PEMBAHASAN	52
5.1 Temuan Penelitian	52
5.2 Hasil dan Pembahasan Analisis Frekuensi	52
5.3 Hasil dan Pembahasan Analisis Kolokasi	56
5.3.1 Hasil dan Pembahasan Analisis Kolokasi Kata Positif atau Netral	58
5.3.2 Hasil dan Pembahasan Analisis Kolokasi Kata Negatif	69
5.4 Hasil dan Pembahasan Analisis Konkordansi	76
5.4.1 Hasil dan Pembahasan Analisis Konkordansi Kata “Medali”	77
5.4.2 Hasil dan Pembahasan Analisis Konkordansi Kata “Gregoria”	79
5.4.3 Hasil dan Pembahasan Analisis Konkordansi Kata “Olimpiade”	81

5.4.4 Hasil dan Pembahasan Analisis Konkordansi Kata “Maaf”	83
5.4.5 Hasil dan Pembahasan Analisis Konkordansi Kata “Meraih”	85
5.4.6 Hasil dan Pembahasan Analisis Konkordansi Kata “Perjuangan”	87
5.4.7 Hasil dan Pembahasan Analisis Konkordansi Kata “Prestasi”	89
5.4.8 Hasil dan Pembahasan Analisis Konkordansi Kata “Warganet”	91
5.4.9 Hasil dan Pembahasan Analisis Konkordansi Kata “Apresiasi”	93
5.4.10 Hasil dan Pembahasan Analisis Konkordansi Kata “Giveaway”	95
5.4.11 Hasil dan Pembahasan Analisis Konkordansi Kata “Keliru”	97
5.4.12 Hasil dan Pembahasan Analisis Konkordansi Kata “Kontroversi” ...	99
5.4.13 Hasil dan Pembahasan Analisis Konkordansi Kata “Meremehkan”	101
5.4.14 Hasil dan Pembahasan Analisis Konkordansi Kata “Marah”	103
5.5 Hasil dan Pembahasan Analisis Sentimen	105
5.5.1 Hasil dan Pembahasan Analisis Sentimen Berita Nasional	106
5.5.2 Hasil dan Pembahasan Analisis Sentimen Berita Lokal	118
5.5.3 Hasil Analisis Sentimen Sentimen Pemberitaan Medali <i>Giveaway</i> Gregoria Periode 11 - 17 Agustus 2024	125
BAB VI	127
KESIMPULAN DAN SARAN	127
6.1 Kesimpulan	127
6.2 Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	36
Tabel 4.1 Daftar Portal Berita Online Yang Dijaring	46
Tabel 4.2 Rekapitulasi Pemberitaan Masing-Masing Portal Berita Online	47
Tabel 4.3 Daftar Prestasi Gregoria	51
Tabel 5.1 Tabel Frekuensi Konotasi Positif dan Netral.....	55
Tabel 5.2 Tabel Frekuensi Konotasi Negatif.....	55
Tabel 5.3 Tabel Frekuensi Kolokasi Positif/Netral dan Negatif.....	57
Tabel 5.4 Tabel Analisis Konkordansi Kata "Medali"	77
Tabel 5.5 Analisis Konkordansi Kata "Gregoria"	79
Tabel 5.6 Analisis Konkordansi Kata "Olimpiade".....	81
Tabel 5.7 Analisis Konkordansi Kata "Maaf"	83
Tabel 5.8 Analisis Konkordansi Kata "Meraih"	85
Tabel 5.9 Analisis Konkordansi Kata "Perjuangan".....	87
Tabel 5.10 Analisis Konkordansi Kata "Prestasi"	89
Tabel 5.11 Analisis Konkordansi Kata "Warganet"	91
Tabel 5.12 Analisis Konkordansi Kata "Apresiasi"	93
Tabel 5.13 Analisis Konkordansi Kata "Giveaway".....	95
Tabel 5.14 Analisis Konkordansi Kata "Keliru"	97
Tabel 5.15 Analisis Konkordansi Kata "Kontroversi"	99
Tabel 5.16 Analisis Konkordansi Kata "Meremehkan"	101
Tabel 5.17 Analisis Konkordansi Kata "Marah"	103
Tabel 5.18 Hasil Analisis Sentimen Berita Nasional	106
Tabel 5.19 Rata-Rata Nilai Sentimen Berita Nasional.....	116
Tabel 5.20 Hasil Analisis Sentimen Berita Lokal	118
Tabel 5.21 Rata-Rata Nilai Sentimen Berita Lokal.....	123
Tabel 5.22 Hasil Analisis Sentimen Terhadap Pemberitaan Medali <i>Giveaway</i> Gregoria di Olimpiade Paris 2024.....	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Kenaikan Pengguna Internet di Indonesia.....	2
Gambar 1.2 Persentase Sumber Berita yang Paling Banyak Dipakai Masyarakat Indonesia	3
Gambar 1.3 Persentase Jenis Konten yang Sering Diakses di Indonesia.....	5
Gambar 1.4 Persentase Olahraga yang Paling Banyak Ditonton.....	7
Gambar 1.5 Daftar Perolehan Medali Bulu Tangkis Indonesia di Olimpiade 1992-2024.....	8
Gambar 1.6 Pemberitaan Medali Giveaway Gregoria di Metro TV	11
Gambar 4.1 Foto Profil Gregoria	50
Gambar 5.1 Cirrus Frekuensi di Korpus	53
Gambar 5.2 Frekuensi Kata yang Terdeteksi di Korpus	54
Gambar 5.3 <i>Word Links</i> Kata Simpul Medali	58
Gambar 5.4 <i>Word Tree</i> Kata Simpul Medali	59
Gambar 5.5 <i>Word Links</i> Kata Simpul Gregoria	59
Gambar 5.6 <i>Word Tree</i> Kata Simpul Gregoria	60
Gambar 5.7 <i>Word Links</i> Kata Simpul Olimpiade.....	61
Gambar 5.8 <i>Word Tree</i> Kata Simpul Olimpiade	61
Gambar 5.9 <i>Word Links</i> Kata Simpul Maaf	62
Gambar 5.10 <i>Word Tree</i> Kata Simpul Maaf.....	63
Gambar 5.11 <i>Word Links</i> Kata Simpul Meraih	63
Gambar 5.12 <i>Word Tree</i> Kata Simpul Meraih.....	64
Gambar 5.13 <i>Word Links</i> Kata Simpul Perjuangan.....	64
Gambar 5.14 <i>Word Links</i> Kata Simpul Perjuangan.....	65
Gambar 5.15 <i>Word Links</i> Kata Simpul Prestasi	66
Gambar 5.16 <i>Word Tree</i> Kata Simpul Prestasi.....	66
Gambar 5.17 <i>Word Links</i> Kata Simpul Warganet.....	67
Gambar 5.18 <i>Word Links</i> Kata Simpul Warganet.....	68
Gambar 5.19 <i>Word Links</i> Kata Simpul Apresiasi.....	68
Gambar 5.20 <i>Word Tree</i> Kata Simpul Apresiasi	69
Gambar 5.21 <i>Word Links</i> Kata Simpul Giveaway.....	70

Gambar 5.22 <i>Word Tree</i> Kata Simpul <i>Giveaway</i>	70
Gambar 5.23 <i>Word Links</i> Kata Simpul Keliru	71
Gambar 5.24 <i>Word Tree</i> Kata Simpul Keliru	72
Gambar 5.25 <i>Word Links</i> Kata Simpul Kontroversi.....	72
Gambar 5.26 <i>Word Tree</i> Kata Simpul Kontroversi	73
Gambar 5.27 <i>Word Links</i> Kata Simpul Meremehkan.....	73
Gambar 5.28 <i>Word Tree</i> Kata Simpul Meremehkan	74
Gambar 5.29 <i>Word Links</i> Kata Simpul Marah	75
Gambar 5.30 <i>Word Tree</i> Kata Simpul Marah.....	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

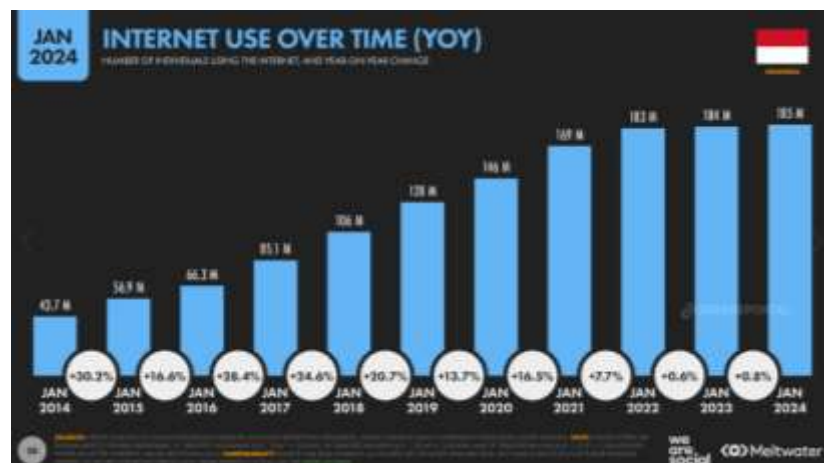
Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan banyak kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan. Masyarakat dapat dengan mudah untuk berinteraksi serta bertukar informasi satu sama lain tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Hadirnya internet merupakan salah satu dampak positif dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Internet sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber dalam waktu singkat dengan biaya yang sangat terjangkau (Tobing, 2019).

Internet memiliki banyak fungsi yang dapat memudahkan aktivitas masyarakat di kehidupan sehari-hari. Internet bisa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan bertukar informasi, mencari informasi atau berita, sarana hiburan, sarana untuk melakukan bisnis, sarana pembelajaran, dan masih banyak lagi. Kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat diakses melalui *handphone*, laptop, komputer, televisi, ataupun perangkat elektronik lainnya yang tersambung pada jaringan internet.

Cara masyarakat berkomunikasi pada saat ini mulai sedikit mengalami perubahan. Internet memungkinkan masyarakat untuk dapat berinteraksi dan bertukar informasi secara instan melalui aplikasi komunikasi yang ada di internet hanya dengan beberapa klik pada layar perangkat mereka masing-masing. Komunikasi menjadi dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja tanpa adanya batasan jarak dan waktu. Hal tersebut membuat masyarakat dapat terhubung satu dengan yang lain secara lebih mendalam.

Internet menyediakan ruang bagi masyarakat serta media untuk menyebarkan informasi dan berita dari berbagai daerah yang bersifat penting atau sedang ramai dibicarakan. Peristiwa-peristiwa besar yang terjadi pada kurun waktu tertentu selalu menjadi topik utama di internet, misalnya pelaksanaan Olimpiade. Olimpiade sebagai ajang kejuaraan olahraga yang dilaksanakan setiap empat tahun sekali serta mempertandingkan atlet-atlet dari seluruh dunia selalu ramai dibicarakan secara global.

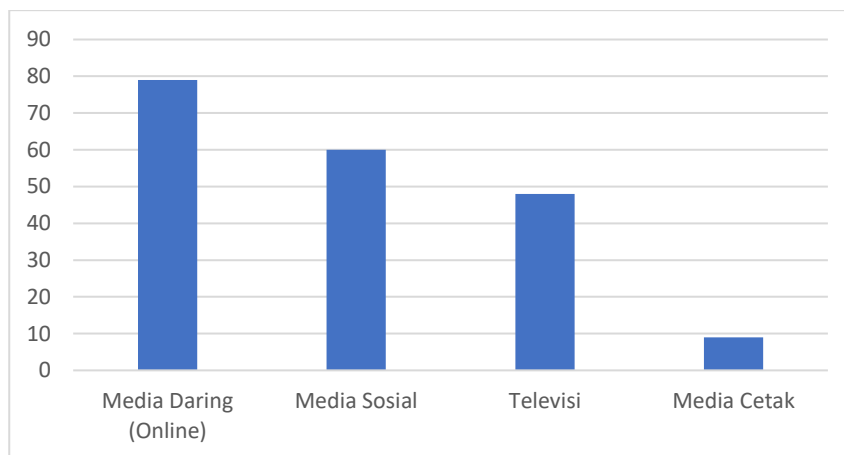
Hadirnya internet memainkan peran penting dalam menarik penonton Olimpiade secara global. Melalui berbagai media yang ada di internet, penonton yang tersebar di berbagai belahan dunia dapat menyaksikan pertandingan secara langsung atau *real-time*, mengikuti perkembangan terkait perolehan medali tiap negara, serta jadwal pertandingan dari seluruh cabang olahraga. Dengan berbagai kemudahan akses yang ditawarkan, internet dapat membantu penonton lebih dekat dan terlibat secara langsung. Hal tersebut menjadi alasan mengapa pengguna internet selalu bertambah setiap waktu, khususnya di Indonesia.



Gambar 1.1 Persentase Kenaikan Pengguna Internet di Indonesia

Sumber: We Are Social, 2024

Berdasarkan Gambar 1.1, persentase pengguna internet di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kenaikan tertinggi pengguna internet di Indonesia terjadi pada tahun 2014 yaitu sebanyak 30,2%. Tercatat pada Januari 2024 terdapat sebanyak 185 juta pengguna internet di Indonesia dengan waktu rata-rata yang dihabiskan untuk menggunakan internet yaitu 7 jam 38 menit (We Are Social, 2024). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa internet sudah menjadi komponen utama yang menyokong aktivitas masyarakat modern sekarang (Apriyanti, et al., 2022).



Gambar 1.2 Persentase Sumber Berita yang Paling Banyak Dipakai Masyarakat Indonesia

Sumber: DataIndonesia.id, 2024 (diolah peneliti)

Alasan utama masyarakat di Indonesia menggunakan internet adalah untuk mencari informasi (We Are Social, 2024). Hal tersebut menyebabkan munculnya berbagai perusahaan media *online* di Indonesia. Berdasarkan Gambar 1.2, media *online* berada di urutan pertama untuk sumber berita yang paling banyak dipakai masyarakat Indonesia pada tahun 2024. Media *online* mulai digunakan oleh

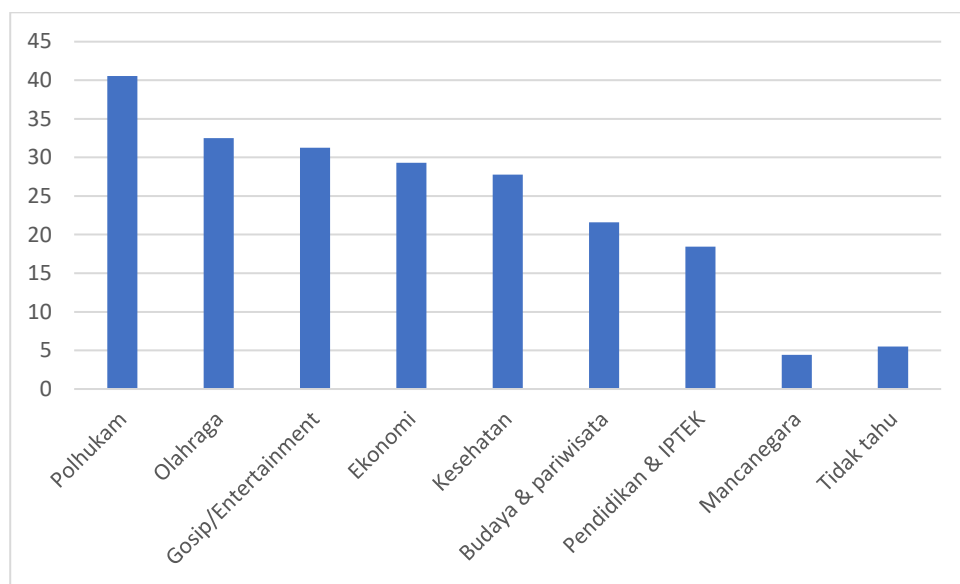
masyarakat karena dapat diakses dengan mudah serta menyediakan fitur komentar sehingga masyarakat bisa memberikan opininya (Kusnia & Kurniawan, 2022).

Saat ini, Indonesia memiliki banyak media *online*, di antaranya yaitu portal berita *online*, media sosial, blog, dan lain-lain. Portal berita *online* merupakan media yang paling sering digunakan oleh masyarakat di Indonesia untuk mengikuti perkembangan berita terbaru karena masyarakat dapat memilih secara langsung informasi apa saja yang diinginkan dan dibutuhkan.

Keberadaan portal berita *online* mulai menggantikan eksistensi media cetak di Indonesia. Berita yang sedang berkembang di tengah-tengah masyarakat lebih cepat beredar di portal berita *online* atau secara *real-time* dibandingkan dengan media cetak yang harus melalui proses pencetakan terlebih dahulu. Akibatnya, masyarakat lebih memilih untuk mengakses berita secara *online* sehingga permintaan untuk media cetak terus menurun. Semakin sedikit permintaan atau jumlah cetakan, maka semakin mahal biaya yang dikeluarkan per eksemplarnya, begitu pula sebaliknya. Kondisi tersebut menyebabkan sejumlah industri cetak di Tanah Air “gulung tikar” karena ketidakmampuannya dalam merebut pasar (Suyasa & Sedana, 2020).

Tidak semua media cetak di Indonesia mengalami krisis yang berujung pada penutupan perusahaan. Sejumlah media cetak lainnya masih berusaha untuk beradaptasi di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dengan melakukan migrasi ke platform digital, tetapi tetap berusaha untuk mempertahankan versi cetaknya (Suyasa & Sedana, 2020). Contoh media cetak yang melakukan perpindahan ke platform digital yaitu Kompas. Karena kemampuan untuk beradaptasi di tengah perkembangan teknologi, Kompas

berhasil untuk mempertahankan eksistensinya dan menjadi salah satu perusahaan media terbesar di Indonesia. Beberapa portal berita *online* yang sering diakses oleh masyarakat di Indonesia, antara lain Detikcom, Kompas online, Tribunnews, tvOneNews.com, CNNIndonesia.com, Liputan6, Metro TV News, Kumparan.com, Tempo.co, dan SINDOnews (Santika, Databoks, 2024).



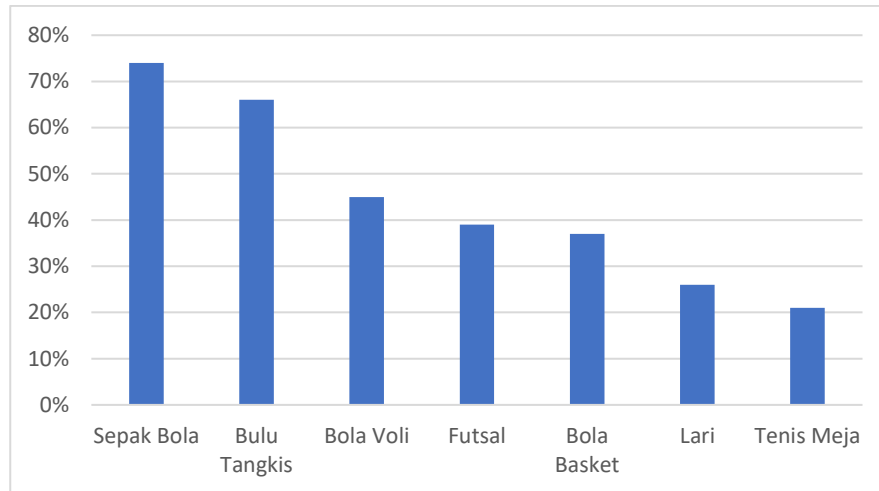
Gambar 1.3 Persentase Jenis Konten yang Sering Diakses di Indonesia
Sumber: Databoks, 2024 (diolah peneliti)

Banyaknya portal berita *online* memungkinkan masyarakat untuk mengakses berbagai jenis berita yang sedang ramai dibicarakan. Salah satu berita yang ramai dibicarakan di tahun ini yaitu berita seputar olahraga. Berdasarkan Gambar 1.3, berita olahraga berada pada urutan kedua untuk jenis konten yang sering diakses di Indonesia pada tahun 2024 setelah berita polhukam (politik, hukum, dan keamanan) yang berada pada urutan pertama.

Pemberitaan terkait polhukam menjadi ramai diperbincangkan karena adanya pelaksanaan Pemilu (Pemilihan Umum) di Indonesia pada Februari 2024. Hal tersebut mendorong masyarakat untuk mencari informasi seputar Pemilu, khususnya terkait visi dan misi dari kandidat pemimpin agar sesuai dengan harapan serta kebutuhan masyarakat dalam menentukan pilihan.

Pemantik utama ramainya pemberitaan olahraga pada portal berita *online* di Indonesia adalah karena adanya pelaksanaan kejuaraan olahraga terbesar di dunia, yaitu Olimpiade 2024. Olimpiade 2024 dilaksanakan di kota Paris, Prancis selama tujuh belas hari mulai dari tanggal 26 Juli 2024 hingga tanggal 11 Agustus 2024. Olimpiade dilaksanakan setiap empat tahun sekali di negara yang berbeda-beda. Hal tersebut yang membuat kejuaraan ini sangat dinanti-nantikan khususnya oleh para penggemar olahraga.

Dilansir dari laman resmi *olympics.com*, Olimpiade merupakan perayaan olahraga terbesar di dunia berdasarkan banyaknya jumlah cabang olahraga yang dipertandingkan, jumlah atlet yang bertanding, dan jumlah negara yang berpartisipasi dalam kejuaraan ini. Raja Sapta Oktohari selaku Ketua Umum Komite Olahraga Indonesia (KOI) juga menyampaikan bahwa Olimpiade merupakan puncak prestasi dari olahraga dunia (Kompas.com, 2024). Hal tersebut semakin memperkuat pandangan bahwa Olimpiade merupakan ajang olahraga paling bergengsi. Masyarakat pun semakin mengharapkan atlet-atlet perwakilan dari Indonesia dapat menorehkan banyak prestasi melalui ajang olahraga tersebut.

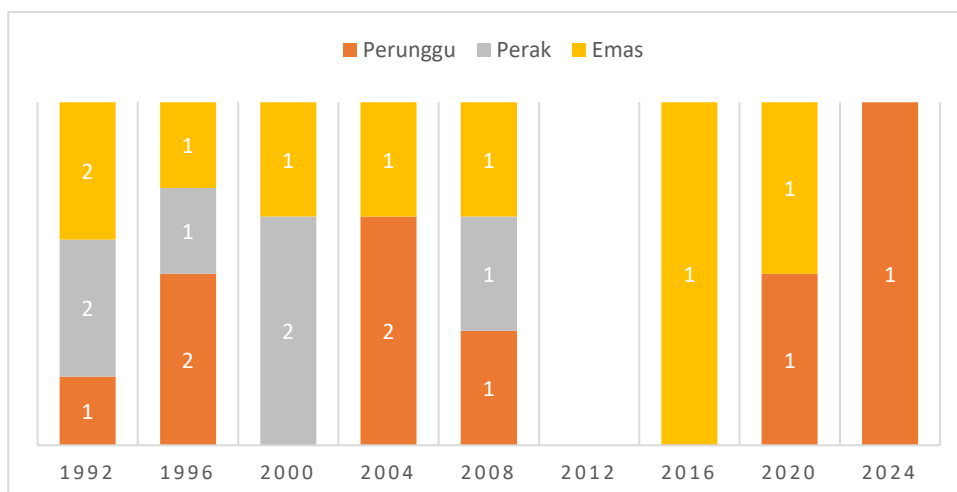


Gambar 1.4 Persentase Olahraga yang Paling Banyak Ditonton

Sumber: GoodStats, 2024 (diolah peneliti)

Salah satu cabang olahraga yang paling digemari masyarakat Indonesia adalah bulu tangkis. Berdasarkan Gambar 1.4, bulu tangkis berada pada urutan kedua untuk acara olahraga yang paling banyak ditonton oleh masyarakat Indonesia pada tahun 2024 setelah cabang olahraga Sepak Bola yang berada pada urutan pertama. Namun, pada periode Olimpiade Paris 2024 Sepak Bola Indonesia tidak menerima banyak sorotan meskipun merupakan cabang olahraga yang paling digemari di Indonesia.

Berdasarkan berita yang diterbitkan di laman resmi *cnnindonesia.com*, hal tersebut terjadi karena tim nasional Sepak Bola Indonesia tidak lolos untuk kualifikasi Olimpiade Paris 2024 setelah dikalahkan dengan skor 0 – 1 oleh tim nasional Sepak Bola dari Guinea pada pertandingan *playoff* Olimpiade Paris 2024. Hal tersebut menjadikan cabang olahraga bulu tangkis mendapat banyak sorotan dan antusias dari media serta masyarakat di Indonesia selama pelaksanaan Olimpiade Paris 2024.



Gambar 1.5 Daftar Perolehan Medali Bulu Tangkis Indonesia di Olimpiade 1992-2024

Sumber: DataIndonesia.id, 2024 (Diolah Peneliti)

Cabang olahraga bulu tangkis yang dikelola oleh Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI) telah menorehkan banyak prestasi di kancah internasional. Hal ini menjadikan bulu tangkis sebagai cabang olahraga yang diunggulkan oleh Indonesia di ajang internasional baik kejuaraan bulu tangkis maupun kejuaraan *multievent*, termasuk Olimpiade. Berdasarkan riwayat prestasi Indonesia di Olimpiade sejak tahun 1992 pada Gambar 1.5, terdapat total dua puluh satu medali yang diperoleh cabang olahraga bulu tangkis dengan rincian delapan medali emas, enam medali perak, dan delapan medali perunggu.

Berdasarkan prestasi tersebut, cabang olahraga bulu tangkis kembali diunggulkan dalam ajang kejuaraan Olimpiade Paris 2024 dengan mengirimkan sembilan orang atlet. Hal tersebut menjadikan bulu tangkis sebagai cabang olahraga dengan jumlah perwakilan atlet terbanyak yang dikirim untuk bertanding di Olimpiade Paris 2024. Indonesia mengirimkan atlet-atlet bulu tangkis senior yang

memiliki banyak prestasi internasional dan masuk ke dalam peringkat sepuluh besar bulu tangkis dunia. Atas riwayat prestasi yang menjanjikan dan persiapan yang telah dirancang sedemikian rupa, Dito Ariotedjo selaku Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Republik Indonesia menargetkan bulu tangkis bisa kembali menyumbangkan medali untuk Indonesia (Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, 2024).

Prestasi bulu tangkis sebagai cabang olahraga yang diunggulkan oleh Indonesia dianggap kurang memuaskan di Olimpiade Paris 2024 kali ini. Dari sembilan atlet yang dikirimkan untuk bertanding, delapan atlet harus terhenti di babak awal penyisihan. Hal tersebut menyebabkan Gregoria Mariska Tunjung menjadi satu-satunya perwakilan atlet Indonesia di cabang olahraga bulu tangkis pada sektor ganda putri dan menjadi harapan terakhir bagi bulu tangkis Indonesia untuk mendapatkan medali Olimpiade.

Berdasarkan Gambar 1.5, cabang olahraga bulu tangkis Indonesia tidak mendapatkan satu pun medali Olimpiade pada tahun 2012. Akibatnya, Olimpiade 2012 dinilai sebagai masa kelam bagi cabang olahraga bulu tangkis Indonesia. Maka dari itu, Gregoria yang akan melaju ke babak semi final dianggap sebagai harapan terakhir bagi cabang olahraga bulu tangkis Indonesia untuk menyumbangkan medali serta agar kejadian pada Olimpiade 2012 tidak terulang kembali (CNN Indonesia, 2024).

Pada babak semi final, Gregoria dikalahkan oleh atlet dari Korea Selatan, yaitu An Se-Young, yang membuat Gregoria tidak dapat melaju ke babak final bulu tangkis. Tetapi, Gregoria harus tetap berjuang pada babak terakhir untuk

memperebutkan medali perunggu. Lawan Gregoria untuk memperebutkan medali perunggu adalah di antara kedua atlet dari Cina yaitu He Bing Jiao dan Spanyol yaitu Carolina Marin yang bertanding setelah babak pertandingan Gregoria melawan An Se-Young.

Ketika He Bing Jiao dan Carolina Marin bertanding, Carolina Marin harus mundur dari pertandingan dikarenakan mengalami cedera pada bagian lutut sehingga membuat He Bing Jiao secara otomatis melaju ke babak final untuk melawan An Se-Young. Atas kejadian tersebut, Badminton World Federation (BWF) mengumumkan secara resmi bahwa pertandingan untuk perebutan medali perunggu tunggal putri tidak akan dilaksanakan. Medali perunggu secara langsung diberikan kepada Gregoria Mariska Tunjung sebagai atlet yang sebelumnya akan bertanding memperebutkan medali perunggu (Firzie, 2024).

Di tengah kegembiraan masyarakat terkait pencapaian atlet Indonesia di Olimpiade Paris 2024, media sebagai alat untuk menyalurkan informasi, pastinya menjadi perhatian bagi masyarakat (Ibrahim & Samsiah, 2022). Sebagai salah satu pemberitaan yang ramai dibicarakan, kemenangan Gregoria menjadi peristiwa yang memiliki nilai berita tinggi. Dengan nilai berita yang tinggi, berbagai media menjadikan peristiwa tersebut sebagai salah satu topik pada *headline* berita mereka. Maka dari itu, banyak media yang meliput dan memberitakan prestasi kemenangan Gregoria pada ajang Olimpiade Paris 2024 cabang olahraga bulu tangkis sektor tunggal putri.



Gambar 1.6 Pemberitaan Medali *Giveaway* Gregoria di Metro TV
Sumber: Metro TV, 2024

Salah satu media yang memberitakan prestasi atlet Indonesia di Olimpiade Paris 2024 adalah Metro TV melalui segmen pemberitaan berjudul “Cerita Olimpiade Indonesia”. Seperti pada Gambar 1.6, terdapat foto dari Gregoria beserta tulisan “Medali ‘Giveaway’ Pertama”. Pemberitaan tersebut menjadi kontroversial di tengah masyarakat akibat penggunaan kata ‘*giveaway*’ yang dirasa kurang menghargai atlet.

Giveaway memiliki arti memberi secara gratis. Penggunaan kata tersebut tidak tepat karena kemenangan Gregoria tetap sah secara aturan, diakui oleh BWF (organisasi bulu tangkis dunia), dan merupakan hasil dari perjalanan panjang Gregoria hingga ke babak semifinal dalam ajang Olimpiade. Pemberitaan tersebut telah melanggar Kode Etik Jurnalistik Pasal 1 yang berbunyi “*Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk,*” (Dewan Pers, 2013). Akibatnya, Metro TV mendapat banyak kecaman dari masyarakat di Indonesia sehingga secara langsung menyampaikan permintaan maaf kepada Gregoria dan publik atas kesalahan tersebut.

Hal itu menyebabkan banyaknya pemberitaan di portal berita *online* sebagai respons media lain terhadap kesalahan yang dibuat oleh Metro TV dan berisi sentimen yang berbeda-beda. Sentimen yang muncul di media dipengaruhi oleh cara media tersebut dalam menyajikan berita. Menurut (Subiakto & Ida, 2012), media digunakan oleh para *elite* untuk menjadi pion politisi dan pengusaha untuk mencari keuntungan. Dalam hal ini, penggunaan kata *giveaway* bisa disebabkan oleh kepentingan komersial dalam menarik perhatian publik atau tekanan dari pihak-pihak tertentu yang memiliki kepentingan.

Kejadian tersebut akan membuat para tokoh olahraga, atlet bulu tangkis, maupun atlet yang bertanding di Olimpiade Paris 2024 memberikan pandangan mereka terhadap pernyataan dari Metro TV. Selain itu, permintaan maaf secara resmi dari Metro TV juga akan menghasilkan pemberitaan yang beragam. Faktor-faktor di atas yang menyebabkan penulis tertarik memilih topik ini untuk meneliti pemaknaan seperti apa yang akan muncul terhadap pemberitaan tersebut di portal berita *online*.

Penelitian ini akan dilakukan melalui portal berita *online* dengan mencari pemberitaan berdasarkan kata kunci yang telah ditetapkan. Menurut (Baker, 2006), penggunaan kata kunci dalam mengumpulkan data melalui metode analisis linguistik korpus dapat membantu peneliti untuk menentukan data yang relevan dan lebih terfokus kepada topik penelitian. Kata kunci ditentukan berdasarkan relevansi dan spesifikasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, kata kunci yang digunakan, yaitu sebagai berikut: “Gregoria, medali *giveaway*, Olimpiade Paris 2024”.

Ketiga kata kunci tersebut sudah sesuai berdasarkan dengan relevansi dan spesifikasi dari topik dalam penelitian ini. Kata “Gregoria” menunjukkan subjek dari pemberitaan. Kata “medali *giveaway*” menunjukkan kontroversi yang terjadi sehingga menimbulkan banyak pemberitaan di portal berita *online*. Selanjutnya, kata “Olimpiade Paris 2024” menunjukkan konsep tempat dan waktu yang spesifik terkait kontroversi tersebut. Ketiga kata kunci tersebut relevan karena mencakup elemen utama dari topik penelitian dan spesifik karena sudah terarah serta hanya berfokus kepada topik penelitian.

Periode pemberitaan pada penelitian ini yaitu dari tanggal 11 – 17 Agustus 2024. Periode ini dipilih oleh peneliti berdasarkan tingginya lonjakan pemberitaan mengenai topik tersebut pada portal berita *online* dan periode tersebut masih termasuk dalam suasana kemeriahan Olimpiade Paris 2024. Melalui riset awal yang telah dilakukan pada mesin telusur Google telah ditemukan sekitar 165 berita yang dipublikasikan oleh berbagai portal berita *online* terkait dengan pemberitaan medali *giveaway* Gregoria pada Olimpiade Paris 2024 selama periode tersebut.

Berita-berita tersebut berasal dari publikasi dari berbagai portal berita *online* yang ada di Indonesia termasuk portal berita nasional maupun lokal. Beberapa media yang mempublikasikan berita mengenai medali *giveaway* Gregoria di Olimpiade Paris 2024, antara lain DetikNews, Inews, Liputan6, Tribunnews, SINDOnews, Okezone, Viva.co.id, IDNtimes, Times Indonesia, Indozone, PikiranRakyat, JawaPos, Tirto.id, Suara.com, Berita Satu, Jakarta Akurat.co, Kumparan.com, Tempo.co, dan masih banyak lagi.

Penelitian ini akan menggabungkan analisis sentimen dengan analisis linguistik korpus. Analisis linguistik korpus memungkinkan penulis untuk melihat makna yang muncul dari banyaknya pemberitaan terkait medali *giveaway* Gregoria pada Olimpiade Paris 2024. Sedangkan, analisis sentimen memungkinkan penulis untuk dapat mengidentifikasi kata dan frasa yang menunjukkan emosi tertentu, misalnya, emosi positif, negatif, ataupun netral (Munawaroh, Ridhoi, & Rudiman, 2024).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana frekuensi penggunaan kata yang paling dominan dalam pemberitaan medali *giveaway* Gregoria di Olimpiade Paris 2024 pada portal berita *online*?
2. Bagaimana kolokasi penggunaan kata dalam pemberitaan medali *giveaway* Gregoria di Olimpiade Paris 2024 pada portal berita *online*?
3. Bagaimana konkordansi penggunaan kata dalam pemberitaan medali *giveaway* Gregoria di Olimpiade Paris 2024 pada portal berita *online*?
4. Bagaimana sentimen yang muncul pada pemberitaan medali *giveaway* Gregoria di Olimpiade Paris 2024 pada portal berita *online*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui frekuensi kemunculan kata yang paling dominan dalam pemberitaan medali *giveaway* Gregoria pada Olimpiade Paris 2024 di portal berita *online*.
2. Mengetahui konkordansi kata yang paling dominan dalam pemberitaan medali *giveaway* Gregoria pada Olimpiade Paris 2024 di portal berita *online*.
3. Mengetahui kolokasi kata yang paling dominan dalam pemberitaan medali *giveaway* Gregoria pada Olimpiade Paris 2024 di portal berita *online*.
4. Mengetahui sentimen yang muncul pada pemberitaan medali *giveaway* Gregoria pada Olimpiade Paris 2024 di portal berita *online*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang akademik khususnya Ilmu Komunikasi yang berkaitan dengan pembelajaran mengenai analisis sentimen menggunakan korpus pada pemberitaan di portal berita *online*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau acuan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa ilmu komunikasi untuk melakukan penelitian dengan isu atau metode yang sama. Peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi jurnalis dan media sebagai bahan pertimbangan dalam mempublikasikan berita di portal berita *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, W., Erni, Syahlanisyiam, M., Anggraini, Y., Gunawan, S., Arinanto, R. T., . . . L, A. A. (2022, September). Sosialisasi Penggunaan Internet Yang Sehat Bagi Anak-Anak di Yayasan Domyadhu. *Abdi Jurnal Publikasi*, 13-17. Retrieved Agustus 16, 2024
- Ardiani, L., Sujaini, H., & Tursina. (2020). Implementasi Sentiment Analysis Tanggapan Masyarakat Terhadap Pembangunan di Kota Pontianak. *JUSTIN: Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 183-190.
- Bączkowska, A., Gabdrakhmanova, S., & Akhmetova, G. (2020). The Representation of the Capital of Kazakhstan in Central Asia Online News Coverage: a Corpus-Assisted Analysis. *Annales Universitatis Paedagogicae Cracoviensis*, 16-31.
- Baker, P. (2006). *Using Corpora in Discourse Analysis*. London: Continuum.
- Bangun, E. P., Koagouw, F. V., & Kalangi, J. S. (2019). Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.com. *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*.
- Cahya, I. (2019). *Menulis Berita di Media Massa*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- CNN Indonesia*. (2024, Agustus 2). Retrieved from [cnnindonesia.com: https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20240802113932-170-1128418/gregoria-harapan-terakhir-indonesia-agar-olimpiade-2012-tak-terulang](https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20240802113932-170-1128418/gregoria-harapan-terakhir-indonesia-agar-olimpiade-2012-tak-terulang)
- Creswell, J. W. (2016). *RESEARCH DESIGN: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Creswell, J. W. (2020). *Pengantar Penelitian Mixed Methods*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Delfariyadi, F., Helen, A., & Yuliawati, S. (2022). Klasifikasi Sentimen Judul BERITA Pemberitaan COVID-19 Tahun 2021 pada Media DetikHealth. *Journal Information Engineering and Educational Technology*, 50-57.
- Dewan Pers. (2013). *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas*. Jakarta: Dewan Pers.
- Dewi, S. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Website Brisik.id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor. *Jurnal Komunika*, 1-14.
- Eriyanto. (2022). *Analisis Wacana Kritis Berbasis Korpus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hafid, I., Gata, W., Hilyati, K., Hakim, V. F., & Rahayu, S. (2023). Sentimen Analisis Masyarakat Indonesia Terhadap Presiden Rusia Pada Komentar

- Media Berita Online. *JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 172-178.
- Herlinawati, N., Yuri, Y., Siti, F., Windu, G., & Samudi. (2020). Analisis Sentimen Zoom Cloud Meetings di Play Store Menggunakan Naive Bayes dan Support Vector Machine. *Journal of Computer Engineering, System and Science*, 293-298.
- Ibrahim, I., & Samsiah. (2022, Maret). Fungsi Media Massa Bagi Masyarakat di Desa Moibaken (Studi Fungsi Dan Media Massa Di Masyarakat Desa Moibaken). *KOPI SUSU: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*, 4(1), 38-49.
- Idris, F. A. (2024, Agustus 4). *KOMPAS.com*. Retrieved from [kompas.com: https://www.kompas.com/badminton/read/2024/08/04/18450868/carolina-marin-mundur-gregoria-mariska-resmi-dapat-medali-perunggu](https://www.kompas.com/badminton/read/2024/08/04/18450868/carolina-marin-mundur-gregoria-mariska-resmi-dapat-medali-perunggu)
- Jo, T. (2018). *Text Mining: Concepts, Implementation, and Big Data Challenge*. Seoul: Springer.
- Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. (2024, Februari 8). Retrieved from [kemenpora.go.id: https://www.kemenpora.go.id/detail/4726/menpora-dito-harap-tim-bulutangkis-indonesia-bisa-raih-emas-olimpiade-paris-2024](https://www.kemenpora.go.id/detail/4726/menpora-dito-harap-tim-bulutangkis-indonesia-bisa-raih-emas-olimpiade-paris-2024)
- Krismawati, D., Mariel, W. C., Arsyi, F. A., & Pramana, S. (2022). Sentiment Analysis on Indonesia Economic Growth using Deep Learning Neural Network Method. *Journal of Industrial Distribution & Business*, 9-18.
- Kusnia, U., & Kurniawan, F. (2022). Analisis Sentimen Review Aplikasi Media Berita Online Pada Google Play menggunakan Metode Algoritma Support Vector Machines (SVM) dan Naive Bayes. *Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Teknik Informatika*, 24-28.
- Liu, B. (2012). *Sentiment Analysis and Opinion Mining*. Toronto: Morgan & Claypool.
- Marhawati, Mahmud, R., Nurdiana, Astuty, S., Setyawan, D. A., Prasaja, . . . Rahmatina, S. (2022). *Statistika Terapan*. Sukoharjo: Tahta Media Group.
- McEnery, A., & Hardie, A. (2011). *Corpus Linguistic: Method, Theory and Practice*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Muhammad, N. (2024, Februari 1). *databoks*. Retrieved from [databoks.katadata.co.id: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/01/apjii-politik-jadi-konten-yang-paling-digemari-masyarakat-pada-2024](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/01/apjii-politik-jadi-konten-yang-paling-digemari-masyarakat-pada-2024)

- Munawaroh, A., Ridhoi, R., & Rudiman. (2024). Sentiment Analysis dengan Naive Bayes Berbasis Orange Terhadap Resiko Pembangunan IKN. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 587-592.
- Mustajab, R. (2024, Agustus 7). *DataIndonesia.id*. Retrieved from dataindonesia.id: <https://dataindonesia.id/olahraga/detail/daftar-perolehan-medali-bulu-tangkis-indonesia-di-olimpiade-musim-panas-sejak-1992-hingga-2024>
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Nurusyifa, D., Hafiar, H., & Priyatna, C. C. (2024). Analisis Sentimen Terhadap Brand Daihatsu Berdasarkan Pemberitaan Online . *Jurnal of Digital Communication Science*, 1-15.
- Pamuji, E. (2019). *Media Cetak vs Media Online (Perspektif Manajemen dan Bisnis Media Massa)*. Surabaya: Unitomo Press.
- Prakash, T. N., & Aloysius, A. (2021). Textual Sentiment Analysis using Lexicon Based Approaches. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 9878-9885.
- Purnamasari, D., Aji, A. B., A.P., D. W., Reza, F. A., O., M. S., Yanda, N., & Hidayati, U. (2023). *Pengantar Metode Analisis Sentimen*. Depok: Penerbit Gunadarma.
- Rachman, F. F., & Pramana, S. (2020). Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter. *Indonesian of Health Information Management Journal*, 100-109.
- Rai, A. (2021). Analisis Sentimen Pemberitaan Vaksin Covid-19 dan Kaitannya dengan Perubahan Harga Saham Emiten Farmasi. *Jurnal Bisnis STRATEGI*, 26-34.
- Rasyid, N. A. (2024, April 7). *GoodStats*. Retrieved from data.goodstats.id: <https://data.goodstats.id/statistic/sepak-bola-jadi-acara-olahraga-yang-paling-banyak-ditonton-eTNX6>
- Romli, A. S. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Santika, E. F. (2024, Juni 20). *databoks*. Retrieved from databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/06/20/10-media-online-yang-paling-banyak-digunakan-warga-indonesia-2024>
- Subiakto, H., & Ida, R. (2012). *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Suciati, T. N., & Fauziah, N. (2020). Layak Berita Ke Layak Jual: Nilai Berita Jurnalisme Online Indonesia di Era Attention Economy. *JURKOM: Jurnal Riset Komunikasi*, 51-69.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, A. H. (2019). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature: Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Supriadi, & Rizaty, M. A. (2024, Juni 20). *DataIndonesia.id*. Retrieved from dataindonesia.id: <https://dataindonesia.id/telekomunikasi/detail/daftar-sumber-berita-yang-paling-banyak-digunakan-masyarakat-indonesia-pada-2024>
- Suyasa, I. M., & Sedana, I. N. (2020, Juni). Mempertahankan Eksistensi Media Cetak di Tengah Gempuran Media Online. *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, 01(01), 56-64.
- Thomas, S., Yuliana, & P., N. (2021). Studi Analisis Metode Analisis Sentimen pada YouTube. *JIFO TECH (Journal of Information Technology)*, 1-7.
- Tobing, S. M. (2019). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi. *Jurnal PEKAN*, 64-73.
- Wang, X. (2023). A Corpus-based Approach to Taizhou's Image in English News Media. *International Journal of Linguistics*, 140-148.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Zilky, A., & Dennys, F. (2024, Maret 26). *KOMPAS.com*. Retrieved from kompas.com: <https://www.kompas.com/sports/read/2024/03/26/10000038/olimpiade-paris-2024-tekad-indonesia-pertahankan-tradisi-medali-emas>